

HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PASIEN GAGAL GINJAL YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI



CANTIKA LARASASTI

201901005

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan perilaku *caring* perawat dan *self efficacy* dengan kepatuhan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang di terbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah di sebutkan dalam teks dan di cantumkan ke dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 30 Agustus 2023



CANTIKA LARASASTI
201901005

HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PASIEN GAGAL GINJAL YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Correlation between nurse caring behavior and self efficacy with compliance of kidney failure patients undergoing hemodialysis at Undata Hospital Central Sulawesi Province

Cantika Larasasti, Yulta Kadang, Katrina Feby Lestari,
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Hemodialisis adalah terapi bagi penderita gagal ginjal bertujuan untuk menggantikan fungsi ginjal yang rusak. Kepatuhan menjalani hemodialisis secara rutin dapat dipengaruhi oleh perilaku *caring* perawat serta keyakinan pasien untuk menjadi lebih baik (*self efficacy*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Perilaku *Caring* perawat dan *Self Efficacy* Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *observasional* dan pendekatan *cross sectional* analitik. Sampel penelitian berjumlah 89 orang didapatkan melalui rumus slovin dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan uji *chi square* diperoleh nilai 0,001 dan uji *fisher exact* diperoleh nilai 0,000 yang menunjukkan bahwa ada hubungan hubungan perilaku *caring* perawat dan *self efficacy* dengan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Bagi perawat lebih meningkatkan kepedulian terhadap pasien agar keyakinan diri untuk sembuh pada pasien lebih meningkat sehingga dapat menunjang kesembuhan.

Kata Kunci : Perilaku *Caring*, *Self efficacy*, Kepatuhan

**THE CORRELATION BETWEEN NURSES' CARING
BEHAVIOR AND SELF EFFICACY WITH THE
COMPLIANCE OF RENAL FAILURE A PATIENT WHO
UNDERGOING HAEMODIALYSIS AT UNDATA HOSPITAL
CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

*The correlation between nurse caring behavior and self-efficacy with
compliance of renal failure a patient who undergoing haemodialysis at
Undata Hospital Central Sulawesi Province*

Cantika Larasasti, Yulta Kadang, Katrina Feby Lestari,
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Haemodialysis is a therapy for patients with kidney failure that replacing of damaged kidney function. Compliance with routine haemodialysis can be influenced by nurses' caring behavior and patients' beliefs to get better (self efficacy). The aim of research was to determine the correlation between nurses' Caring Behavior and Self Efficacy with Compliance of Kidney Failure Patients who Undergoing Haemodialysis at Undata Hospital. This is a quantitative research with an observational design and analytical cross sectional approach. The sample total is 89 respondents that obtained by the Slovin formula with purposive sampling technique. Data was collected by using a questionnaire which was analysed with the chi square test obtained a value = 0.001 and the fisher exact test obtained a value = 0.000 which mentioned that there is a relationship between nurses' caring behavior and self efficacy with kidney failure patients who undergoing haemodialysis at Undata Hospital, Central Sulawesi Province. Suggestion for nurses need to improve the care for patients so that the patient's confidence to recover could be increased to support their recovery.

Keywords : Caring Behavior, Self efficacy, Compliance



HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PASIEN GAGAL GINJAL YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara



CANTIKA LARASASTI

201901005

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

2023

HUBUNGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PASIEN GAGAL GINJAL YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

CANTIKA LARASASTI


201901005

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2023


Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep.,M.Kep
NIK. 8918900020


(.....)

Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20220901145


(.....)

Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H
NIK. 20120901027


(.....)

Mengetahui

REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



Dr. H. Situmorang, M.H.,M.Kes

NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023. Skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dan *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I keperawatan (S-I) pada program studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Arief dan Ibunda Titi Harianti serta kepada kakak dan adik saya tercinta yang sudah menghibur selama penyusunan skripsi dan telah memberi doa, perhatian, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material selama menempuh pendidikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Widya Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara sekaligus pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan saran dalam perbaikan skripsi serta selalu memberi semangat yang sangat tulus
4. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H, selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan saran dalam perbaikan skripsi serta selalu memberi semangat yang sangat tulus

5. Ns. Masri Dg.Taha, S.Kep.,M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Direktur RSUD Undata, Tenaga Medis serta terkhusus Perawat-perawat RSUD Undata Palu, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
7. Seluruh pasien hemodialisa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Seluruh dosen & staf Universitas Widya Nusantara yang telah membagi ilmunya kepada penulis, yang telah banyak membantu dalam berbagai pelayanan dan administrasi akademik.
9. Teman terbaik saya, Irnawati, Sri Indriyani, Izul Huda, Intan Dombo, Nur Intan Khairunisaa, Muthiara, M.Hian, Aca dan penghuni kamar kos 7 yang sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi.
10. Teman-teman keperawatan angkatan 2019 khususnya kelas A yang sudah banyak memberikan bantuan, semangat dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang telah membantu penulius dalam menyelesaikan masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2023



Cantika Larasasti
Nim 201901005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBARAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	26
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Analisis Data	33
I. Bagan Alur Penelitian	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
B. Hasil	38
C. Pembahasan	41
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan lama rawat di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	38
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan perilaku <i>caring</i> perawat pasien hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	39
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan kategori <i>self efficacy</i> pasien hemodialisis RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	39
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan responden kategori kepatuhan pasien hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	40
Tabel 4.5	Hubungan perilaku <i>caring</i> perawat dengan kepatuhan pasien gagal ginjal menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	40
Tabel 4.6	Hubungan <i>self efficacy</i> dengan kepatuhan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Komite Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di Ruang Hemodialisis RSUD Undata
5. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Karakteristik Responden
8. Kuesioner perilaku *caring* perawat
9. Kuesioner *self efficacy*
10. Kuesioner Kepatuhan Pasien Menjalani Hemodialisis
11. Persetujuan Menjadi Responden (*informed consent*)
12. Surat Balasan Selesai Penelitian di Ruang Hemodialisis RSUD Undata
13. Dokumentasi Penelitian
14. Riwayat Hidup
15. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Gagal ginjal merupakan penyakit yang telah menjadi masalah global dan menyebabkan meningkatnya angka kematian (Chen *et al.*, 2019). Penyakit tersebut merupakan suatu kondisi dimana kemampuan ginjal berkurang secara dinamis selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun (Kemenkes RI, 2017). Penumpukan ureum didalam darah merupakan suatu efek samping dan tanda dari gangguan ginjal. Uremia merupakan dampak dari gagalnya tubuh dalam melakukan pencernaan cairan dan elektrolit yang masalah kemampuan ginjal sedang dan ireversibel harus dibayarkan (Kemenkes RI, 2018).

Data global menginformasikan bahwa terdapat 1/10 penduduk dunia diidentikkan dengan penyakit ginjal kronis dan diperkirakan 5 sampai 10 juta kematian pasien setiap tahun, dan diperkirakan 1,7 juta kematian setiap tahun karena kerusakan ginjal akut (Zulfan Efendi, 2021). Menurut *World Health Organization* (WHO) ada sekitar 500 juta orang yang mengalami gagal ginjal terus menerus dan diantaranya sekitar 1.5 juta orang menjalani hemodialisis (WHO, 2018).

Prevalensi penyakit gagal ginjal di Indonesia berdasarkan hasil dari data Kemenkes RI (2018) menunjukkan jumlah pasien yang mengalami gagal ginjal kronik terutama di Indonesia sebesar 0,2 %. Dimana jumlah yang tertinggi ditempati oleh Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 0,5%, sementara untuk provinsi Bengkulu prevalensi kejadiannya sebesar 0,2 %. Menurut data nasional berkisar 713.783 jiwa dan 2.850 yang melakukan pengobatan hemodialisis. PENEFRI menginformasikan sejak tahun 2007 sampai 2018 jumlah pasien yang menjalani hemodialisis di Indonesia dengan total 66.433 jiwa, serta 132.142 jiwa pasien aktif dalam terapi hemodialisa di Indonesia. Pada tahun 2018 pasien baru yang menjalani hemodialisa meningkat menjadi 35.602 jiwa dan setiap tahunnya selalu meningkat. Sekitar 42% kematian pada tahun 2018, dengan komplikasi kardiovaskular tertinggi (Aminah, 2020).

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2022, penderita gagal ginjal sebanyak 93 jiwa yang tersebar di seluruh wilayah provinsi Sulawesi Tengah. Penderita gagal ginjal yang ada di beberapa kabupaten/kota yaitu terdapat 27 penderita di Kota Palu, Parimo 33 jiwa, Banggai 23 jiwa, Poso terdapat 5 penderita, masing-masing 2 terdapat di Morowali Utara dan Buol serta 1 penderita dari Tojo Una-Una (Dinkes Provinsi Sulteng, 2022).

Pada umumnya, penyakit gagal ginjal disembuhkan melalui terapi hemodialisis atau transplantasi. Hemodialisis merupakan tindakan yang bertujuan menggantikan fungsi ginjal dengan peranan mengeluarkan kadar racun, dan zat sisa metabolisme didalam tubuh ketika ginjal tidak bisa melakukan fungsinya dengan normal. Terapi ini jalani sebanyak 2 sampai 3 kali perminggunya, terapi hemodialisa berdurasi 4 sampai 5 jam (Adha, 2021).

Hemodialisis merupakan suatu kegiatan pengobatan yang dilakukan pada klien dengan gagal ginjal yang harus dibayar. Meskipun demikian, aktivitas ini secara sampingan mempengaruhi kondisi fisik dan mental pasien dengan gagal ginjal yang terus-menerus. Hemodialisis merupakan terapi (terapi substitusi) pada pasien dengan gagal ginjal persisten stadium terminal, sehingga kemampuan ginjal digantikan oleh alat yang disebut dializer (Kemenkes RI, 2018). Hemodialisis bisa menurunkan angka kematian dini, akan tetapi tidak dapat mengobati penyakit atau menyembuhkan keadaan penderita kedalam kondisi normal sehingga menyebabkan penderita diharuskan terus melakukan terapi hemodialisis (Puspasari & Nggobe, 2018).

Kepatuhan pengobatan pada penderita gagal ginjal merupakan hal yang perlu diperhatikan karena dapat membantu pasien itu sendiri, apabila pasien tidak patuh dalam menjalani pengobatan hemodialisis, dapat mengalami penumpukan zat yang tidak baik dari hasil metabolisme didalam darah yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman pada tubuh penderita. Keadaan ini dapat menyebabkan kematian apabila hanya dibiarkan begitu saja. Ini mungkin terjadi karena bukan hanya klien yang sudah cukup lama menjalani hemodialisis, tetapi juga klien yang baru saja menjalani hemodialisis dan terdorong untuk menjalaninya. Hal ini juga terkait dengan bagaimana tenaga medis, keluarga, dan spesialis telah memberi tahu klien tentang pentingnya menjalani hemodialisis sejak awal pengobatan dan

memberi tahu mereka bahwa hemodialisis dapat dihentikan kapan saja (Iswara, 2021).

Bentuk kontribusi dari tenaga medis khususnya perawat dalam mendukung kepatuhan pasien menjalani hemodialisis salah satunya adalah dengan perilaku *caring*. Perilaku *caring* utama tidak hanya berdasar dari aspek fisik yang diberikan akan tetapi aspek psikologis juga dibutuhkan setiap pasien. *Caring* lebih menekankan sikap kepedulian perawat dalam merawat pasien dengan cara memberi kasih sayang. Keikhlasan, komunikasi yang efektif dan pemberian dukungan secara langsung ataupun tidak (Kusnanto, 2019). Kepatuhan klien dalam menjalani hemodialisa dan perilaku *caring* perawat tidak dapat dipisahkan karena dengan adanya bantuan dari tenaga kesehatan khususnya perawat dapat memberi informasi pada pasien tentang penyakitnya dan pentingnya melakukan hemodialisis secara rutin (Syafirah dkk, 2022).

Penelitian sebelumnya memaparkan bahwa ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan klien CKD untuk menjalani hemodialisis. Berdasarkan hasil Chi Square didapatkan nilai p value $(0,004) < \alpha = 0,05$, hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan klien CKD untuk menjalani hemodialisa (Dani, 2015).

Sejalan dengan itu penelitian lain juga menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat terhadap kepatuhan pasien gagal ginjal menjalani hemodialisa. Berdasarkan hasil Chi Square didapatkan nilai P value $(0,000) \leq 0,05$ (Syafirah dkk, 2022). Klien yang melakukan terapi hemodialisa tidak dapat mengatur aktivitas kehidupan sosial sehari-hari, kebebasannya hilang, bisa saja berhenti dari pekerjaannya dan gangguan ekonomi. Hal ini dapat memicu terganggunya psikologis pasien (Tokala, 2015).

Self efficacy merupakan salah satu metode untuk menurunkan gangguan psikologis dan *self efficacy* juga merujuk pada kemajuan diri pasien untuk sembuh. Studi lain mengemukakan bahwa *self efficacy* merupakan jaminan seseorang bahwa dirinya mampu mencapai kesuksesan dan mencapai hasil yang positif. Kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mencapai kesuksesan dan memperoleh hasil positif. Ketika individu tersebut menyakini bahwa dirinya

bisa melakukan tindakan pencegahan maka hal tersebut akan dilakukannya). Tingkat *self efficacy* yang tinggi akan memberikan seseorang kapasitas untuk mengejar tujuan, termotivasi dan terlibat dalam perilaku yang sesuai (Bandura, 2006) dalam (Drama, 2020)

Hasil penelitian (Wulandari, 2019) menyatakan tingginya *self efficacy* yang dimiliki klien semakin patuh dalam melakukan hemodialisis. Rendahnya *self efficacy* yang dimiliki klien akan cenderung merasa harga diri rendah (Purnomo dkk, 2018). Berdasarkan hasil penelitian (Puspasari, 2018) memaparkan hubungan kepatuhan menjalani terapi hemodialisa dengan kualitas hidup pasien di unit hemodialisa RSUD Cibabat-Cimahi mengemukakan jika semakin lama klien melakukan terapi hemodialisis maka klien semakin patuh untuk melakukan terapi hemodialisis. Menurut penelitian (Nurohkim, 2018) mengemukakan bahwa semakin tinggi *self efficacy* seseorang maka seseorang akan semakin patuh dalam pembatasan cairan. Sejalan dengan itu studi lain juga memaparkan bahwa terdapat hubungan *self efficacy* dengan kepatuhan menjalani hemodialisa di RSUD Waled Kabupaten Cirebon ($p\text{-value} = 0,000$, $\alpha = 0,005$) (Khoiriyah, Sari Purbaningsih & Wahyuni, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang didapatkan di RSUD Undata didapatkan data pasien gagal ginjal menjalani terapi hemodialisa 114 pasien, dengan rata-rata kunjungan dalam seminggu adalah 2-3 kali kunjungan (Rekam Medik RSUD Undata, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 2 orang pasien di ruangan hemodialisis RSUD Undata, bahwa klien pertama yang menjalani hemodialisis menyatakan perawat kurang perhatian terhadap perawatannya disebabkan banyaknya pasien yang menjalani hemodialisis sedangkan dengan klien kedua menyatakan bahwa klien tersebut tidak peduli jika perawat kurang perhatian, klien hanya peduli dengan dirinya sendiri bahwa klien tersebut yakin akan sembuh saat melakukan hemodialisis dengan patuh mengikuti arahan perawat.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Perilaku Caring Perawat dan *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Menjalani Hemodialisa di RSUD Undata Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dan *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Menjalani Hemodialisa di RSUD Undata? “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Perilaku *Caring* perawat dan *Self Efficacy* Terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Menjalani Hemodialisa di RSUD Undata.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi Perilaku *Caring Perawat* Pada Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata.
- b. Teridentifikasi *Self Efficacy* Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata.
- c. Teridentifikasi Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Palu.
- d. Dianalisis Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata.
- e. Dianalisis Hubungan *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Menjalani Hemodialisis di RSUD Undata.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sebagai bahan bacaan, guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat tentang Hubungan *Caring* Perawat dan *Self*

Efficacy Terhadap Kepatuhan Pasien yang mengalami Gagal Ginjal Menjalani Hemodialisa.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi informasi dan masukan bagi RSUD Undata tentang hubungan *caring* perawat dan *self efficacy* terhadap kepatuhan pasien yang mengalami gagal ginjal mampu dalam menjalani hemodialisa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Komp. Ngurah Darmawan (2016) 'Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Di Rsud Klungkung', *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), pp. 48–53.
- Abubakar Rafai (2021) *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adha, D. *et al.* (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dan Lama Hemodialisis Dengan Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) Yang Menjalani Hemodialisis Di Unit Hemodialisa', *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(2), pp. 60–67. Available at: <https://doi.org/10.36984/jkm.v3i2.203>.
- Agustin, I.M., Pangesti, P. and Mutoharoh, S. (2020) 'Respon Penerimaan Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa RSPKU Muhammadiyah Gombong', *Jurnal Wacana Kesehatan*, 4(2), pp. 42–48. Available at: <http://elib.stikesmuhgombong.ac.id/id/eprint/1221> (Diakses 8 Februari 2021).
- Ain, H. (2019) *Penanganan Sumbatan Benda Asing Pada Anak Berbasis Critical Care Caring*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. Available at: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=7LSIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=4uTE0itMB0&sig=nh9n0WEIG92cCiC3qJ3abm_N8J4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Alwisol (2022) *Psikologi Kepribadian*. 18th edn. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. Available at: <https://ummpress.umm.ac.id/ebook/sampling/PsikologiKepribadian2022/>.
- Aminah, Z.A. (2021) 'The Influence of Self- Efficacy on Students ' Academic Achievement'. Available at: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16252/>.
- Ardiana, A. (2010) 'Universitas indonesia hubungan kecerdasan emosional perawat dengan perilaku', pp. 1–177.
- Chen, D.Q. *et al.* (2019) 'Identification of serum metabolites associating with chronic kidney disease progression and anti-fibrotic effect of 5-methoxytryptophan', *Nature Communications*, 10(1), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41467-019-09329-0>.

- Dani, R., Utami, G.T. and Bayhakki (2015) 'Hubungan Motivasi, Harapan, Dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Untuk Menjalani Hemodialisis', *Jom*, 2(2), pp. 1362–1371. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/184149-ID-hubungan-motivasi-harapan-dan-dukungan-p.pdf>.
- Dharma Kelana Kusuma (2015) *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. Jakarta: Penerbit Buku Kesehatan.
- Dinkes Provinsi Sulteng (2022) 'Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah', *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, pp. 1–324.
- Drama, S.M., Yulia, S. and Mulyadi, M. (2020) 'Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit XX Palembang', *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 13(1), pp. 40–47. Available at: <https://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/view/4490>.
- Fatimah, S. and Nurrahmatilah, D. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan 5M Masa Pandemi COVID-19 The Correlation between Knowledge and Public Compliance in the', 13(02), pp. 281–289.
- Feist, J. (2017) *Teori Kepribadian*. 7th edn. Jakarta: Salemba Humanika. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=689311>.
- Fitriani, D. *et al.* (2020) 'Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr Sitanala Tangerang', *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 4(1), p. 70. Available at: <https://doi.org/10.52031/edj.v4i1.44>.
- Gelfand, S.L. *et al.* (2020) 'Palliative Care in the Advancing American Kidney Health Initiative: A Call for Inclusion in Kidney Care Delivery Models', *American Journal of Kidney Diseases*, 76(6), pp. 877–882. Available at: <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2020.07.022>.
- Ghufron, N. and Risnawitaq, R. (2017) *Teori-Teori Psikologi*. 2nd edn. Edited by R. Kusumaningratri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137840#>.

- Hardani, R. *et al.* (2023) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral pada Pasien HIV/AIDS', *Jurnal Pharmascience*, 10(1), p. 175. Available at: <https://doi.org/10.20527/jps.v10i1.14610>.
- Harmilah (2020) *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Available at: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/5236>.
- Hasmi (2016a) *Metode Penelitian Kesehatan. Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Hasmi (2016b) *Metode Penelitian Kesehatan*. Bogor: In Media.
- Hidayat (2014) *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutagaol Emma Veronika (2017) 'Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention Di Unit Hemodialisa RS Royal Prima Medan Tahun 2016', *Jurnal Jumantik*, 2(1).
- Ikafah and Harniah (2017) 'Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Private Care Centre RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar Dr . Wahidin Sudirohusodo Hospital Makass', *Jurnal Keperawatan*, 8(2), pp. 138–146.
- Justitia, A.K. (2022) 'Family Support Relationship and Nurse Caring Behavior towards Compliance of Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis Hubungan Dukungan Keluarga dan Perilaku Caring Perawat terhadap Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisa', 2(0), pp. 124–129.
- Karinda, T.U.S., Sugeng, C.E.C. and Moeis, E.S. (2019) 'Gambaran Komplikasi Penyakit Ginjal Kronik Non Dialisis di Poliklinik Ginjal-Hipertensi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Periode Januari 2017 – Desember 2018', *e-CliniC*, 7(2). Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.v7i2.26878>.
- Kemkes RI (2018) *Profil Kesehatan Indonesia, Health Statistics*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>.

- Khoiriyah, S., Sari Purbaningsih, E. and Wahyuni, U. (2020) 'Correlation of self efficacy with complience undergoing hemodialysis on patients chronic kidney failure in general waled hospital cirebon', *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 7(2), pp. 19–26. Available at: www.jurnal.stikesmahardika.ac.id.
- Khristiani, E.R. and Subagiyono, S. (2020) 'Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Di Wilayah Puskesmas Jetis I Bantul', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), pp. 283–290. Available at: <https://doi.org/10.47317/jkm.v13i2.283>.
- Kusnanto (2019) *Perilaku Caring Perawat Profesional*. Surabaya: Pusat penerbitan Dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Kusniawati, K. (2018) 'Hubungan Kepatuhan Menjalani Hemodialisis Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang', *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 5(2), pp. 206–233. Available at: <https://doi.org/10.36743/medikes.v5i2.61>.
- Lia Iswara (2021) 'Hubungan Kepatuhan Menjalani Terapi Hemodialisa dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis : Literature Review', *Borneo Student Research*, 2(2), pp. 958–967.
- Lin, C.C. *et al.* (2012) 'The chronic kidney disease self-efficacy (CKD-SE) instrument: Development and psychometric evaluation', *Nephrology Dialysis Transplantation*, 27(10), pp. 3828–3834. Available at: <https://doi.org/10.1093/ndt/gfr788>.
- Luh, N. *et al.* (2021) 'Literatur Review : Penerapan Perilaku Caring Perawat Terhadap Loyalitas Pasien Dirumah Sakit', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), pp. 1–8.
- Marista, N.B. (2019) 'Hidup Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RS . Khusus Ginjal Rasyida Medan Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Oleh : Marista Br Nainggolan Fakul', p. 1.

- Muhammad As'adi (2019) *Serba-Serbi Ginjal*. Edited by Maryah Ulfah. Yogyakarta: Diva Press.
- Najma (2017) *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata Dan Spss*. 1st edn. Edited by peni puji lestari. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Nurohkim, Putri Utami, D. and Priyantari, W. (2018) 'Hubungan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis', *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, 9(1), p. 18. Available at: <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/87>.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th Ed. Edited by P.P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika.
- Purnama, T. (2020) *Manajemen Dan Analisis Data Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. 1st Ed. Jakarta.
- Purnawinadi, I.G. (2021) 'Peran Hemodialisis Terhadap Kadar Kreatinin Darah Pasien Gagal Ginjal Kronik', *Klabat Journal of Nursing*, 3(1), p. 28. Available at: <https://doi.org/10.37771/kjn.v3i1.534>.
- Purnomo, M.E.R. *et al.* (2018) 'Efikasi diri mahasiswa pada perkuliahan kalkulus integral', *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(2), pp. 181–189. Available at: <https://doi.org/10.21831/jrpm.v0i0.20271>.
- Puspasari, S. and Nggobe, I.W. (2018) 'Hubungan Kepatuhan Menjalani Terapi Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Di Unit Hemodialisa RSUD Cibabat – Cimahi', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(3), pp. 154–159.
- Puspita, S., & Hidayah, A. (2019). Hubungan motivasi kerja perawat dengan perilaku caring perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 5-5.
- Putri, E., Alini and Indrawati (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal ginjal Kronik Dalam menjalani Terapi Hemodialisis Di RSUD Bangkinang', *Jurnal Ners*, 4(2), pp. 47–55.
- Rahayu, C.E. (2019) 'Pengaruh Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Sumber Waras', *Jurnal Ilmiah*

- Kesehatan*, 11(1), pp. 12–19. Available at: <https://doi.org/10.37012/jik.v11i1.63>.
- Rahmawati, F. (2018) ‘Aspek Laboratorium Gagal Ginjal Kronik’, *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 6(1), p. 14. Available at: <https://doi.org/10.30742/jikw.v6i1.323>.
- Rustandi, H., Tranado, H. and Pransasti, T. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa’, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), pp. 32–46. Available at: <https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.8>.
- Sekti, B. herilla (2020) ‘Hubungan Pola Pengobatan Gagal Ginjal Kronik Terhadap Kepatuhan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit “X” Malang’, *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(2), pp. 54–63. Available at: <https://doi.org/10.47794/jkhws.v7i2.272>.
- Siregar Cholina Trisa (2020) *Buku Ajar Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa*. Edited by Ariga Reni Asmara. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. Bandung: ALFABETA.
- Susanti, L., Murtaqib, M. and Kushariyadi, K. (2020) ‘Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Silo Jember’, *Pustaka Kesehatan*, 8(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.19184/pk.v8i1.10891>.
- Suweko, H. and Warsito, B.E. (2019) ‘Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Diruang Rawat Inap : Literatur Review’, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), p. 243. Available at: <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.532>.
- Suwirna Afrini (2019) ‘Fakultas Keperawatan Universitas Andalas 2019’, *Gambaran Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. M. Djamil Padang Tahun 2019*, p. 100.
- Tiarnida Nababan (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Pada Pasien Hemodialisa bersifat kolerasi (*correlation study*) dengan pendekatan

cross sectional yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan pengetahuan dengan', 4(2), pp. 70–75.

- Tokala, B.F., Kandou, L.F.J. and Dundu, A.E. (2015) 'Hubungan Antara Lamanya Menjalani Hemodialisis Dengan Tingkat KEecemasan Pada Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado', *e-CliniC*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.3.1.2015.7395>.
- Tuloli, T.S., Mustapa, M.A. and Tuli, E.P. (2017) 'Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsd Toto Kabila Periode 2017-2018', *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 8(2), pp. 25–32.
- Wahyuni, A. *et al.* (2019) 'Korelasi Lama Hemodialisa Dengan Fungsi Kognitif', *REAL in Nursing Journal*, 2(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.32883/rnj.v2i1.328>.
- Wakhid, A., Linda Wijayanti, E. and Liyanovitasari, L. (2018) 'Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis', *Journal of Holistic Nursing Science*, 5(2), pp. 56–63. Available at: <https://doi.org/10.31603/nursing.v5i2.2430>.
- Watson, J. 2012. *Assesing and measuring caring in nursing and health science* (2 ed). New york spinger publising company inc
- Welly, W. and Rahmi, H. (2021) 'Self Efficacy Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa', *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 5(1), pp. 38–44. Available at: <https://doi.org/10.36341/jka.v5i1.1791>.
- WHO (2018) 'Fakta Cuci Darah Untuk Mengobati Gagal Ginjal Kronik'.
- Wijaya, A.K., Andari, F.N. and Nurhayati, N. (2023) 'Hubungan Self Efficacy terhadap Kepatuhan dalam Pembatasan Asupan Cairan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Rsd Dr M Yunus Bengkulu', *Malahayati Nursing Journal*, 5(1), pp. 67–79. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i1.8294>.
- Wulandari,E, Sianturi.M, S. (2019) 'Korelasi Self Efficacy dan Social Support Dengan Kepatuhan Menjalani Hemodialisis Pada Pasien Cronic Kidney

Disease (CKD) Di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Eny’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

Yulianto, A. and Wahyudi, Y. (2019) ‘Mekanisme Koping Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Pre Hemodialisa Coping Mechanism With the Degree of Depression in Patients With Pre Hemodialisa Kronik Kidney Desease’, *Jurnal Wacana Kesehatan*, 4(2), pp. 436–444.

Zasra, R., Harun, H. and Azmi, S. (2018) ‘Indikasi dan Persiapan Hemodialis Pada Penyakit Ginjal Kronis’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(Supplement 2), p. 183. Available at: <https://doi.org/10.25077/jka.v7i0.847>.

Zulfan Efendi, Muhammad Irawan, Rummy Islami Zalni, Y.R. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berbungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa’, 2, pp. 1–26.